

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah penulis melakukan pengamatan dan melaksanakan tindakan asuhan keperawatan pada By. Ny. A dengan diagnosa medis BBLR + RDS (*Respiratory Distress Syndrome*) di Ruang NICU IGD RSPAL Dr. Ramelan Surabaya, maka penulis bisa menarik beberapa kesimpulan sekaligus saran yang dapat bermanfaat dalam meningkatkan mutu asuhan keperawatan.

4.1 Kesimpulan

Mengacu pada uraian yang telah diuraikan dalam asuhan keperawatan kepada By. Ny. A dengan diagnosa medis BBLR + RDS (*Respiratory Distress Syndrome*) di Ruang NICU IGD RSPAL Dr. Ramelan Surabaya yang telah dilaksanakan pada tanggal 30 April 2021 hingga 05 Mei 2021, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada pengkajian pasien By. Ny. A dengan diagnosa medis BBLR + RDS (*Respiratory Distress Syndrome*) di Ruang NICU IGD RSPAL Dr. Ramelan Surabaya didapatkan data fokus berupa adanya pernafasan cuping hidung, retraksi dada dan suara merintih pada saat ekspirasi serta suhu tubuh dibawah nilai normal.
2. Perumusan diagnosa keperawatan pada By. Ny. A dengan diagnosa medis BBLR + RDS (*Respiratory Distress Syndrome*), berdasarkan pada masalah yang ditemukan yaitu Gangguan pertukaran gas berhubungan dengan perubahan membran alveolus kapiler, Resiko infeksi ditandai dengan

ketidakadekuatan pertahanan tubuh sekunder: leukopenia, Resiko perdarahan ditandai dengan trombositopenia, dan Resiko hipotermia berhubungan dengan berat badan lahir rendah.

3. Perencanaan asuhan keperawatan pada By. Ny. A dengan diagnosa medis BBLR + RDS (*Respiratory Distress Syndrome*) adalah bertujuan untuk pertukaran gas membaik, tingkat infeksi menurun, tingkat perdarahan menurun, dan termoregulasi neonatus membaik.
4. Pelaksanaan asuhan keperawatan pada By. Ny. A dengan diagnosa medis BBLR + RDS (*Respiratory Distress Syndrome*) berfokus pada pernafasan pasien untuk mencegah terjadinya komplikasi jangka pendek dan jangka panjang, penurunan nilai kadar leukosit dapat mengakibatkan resiko terjadinya infeksi, penurunan nilai kadar trombosit sehingga membuat pasien memiliki resiko terjadinya perdarahan internal, dan suhu tubuh dibawah normal dapat menyebabkan resiko hipotermia.
5. Evaluasi tindakan yang sudah dilaksanakan pada By. Ny. A dengan diagnosa medis BBLR + RDS (*Respiratory Distress Syndrome*), didapatkan semua masalah belum teratasi dikarenakan pasien masih membutuhkan perawatan intensif agar dapat memantau kondisinya secara berkala.
6. Pendokumentasian keperawatan pada By.Ny. A dengan diagnosa medis BBLR + RDS (*Respiratory Distress Syndrome*) di Ruang NICU IGD RSPAL Dr. Ramelan Surabaya membutuhkan waktu hingga kondisi pasien

membalik sehingga pasien masih membutuhkan perawatan intensif lebih lanjut.

4.2 Saran

Untuk mencapai keberhasilan dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan diagnosa medis BBLR + RDS (*Respiratory Distress Syndrome*) di masa yang akan datang, maka saran penulis antara lain :

1. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa agar dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dan ketrampilannya dalam memberikan asuhan keperawatan terutama pada bayi BBLR dengan gangguan pernafasan di ruang perawatan intensif.

2. Bagi Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit

Diharapkan dapat menjadi masukan bagi pelayanan kesehatan tentang asuhan keperawatan anak khususnya dengan masalah keperawatan gangguan pernafasan dengan diagnosa medis BBLR + RDS (*Respiratory Distress Syndrome*).